

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

PT. YANS SUMBER SEGAR adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan, pengiriman, dan penjualan sayuran segar. Perusahaan ini didirikan pada 5 Juli 2021, dan dalam waktu singkat telah menciptakan reputasi sebagai pemain yang kompetitif dalam industri ini. Terlepas dari usianya yang relatif muda, PT. YANS SUMBER SEGAR telah berhasil mengatasi berbagai tantangan untuk membuktikan kemampuannya bersaing dengan perusahaan lain yang sudah lama beroperasi di sektor yang sama.

Pendiri dan pemilik perusahaan, Bapak Verdi Budiman, memulai perusahaan ini dengan visi untuk memberikan layanan pengiriman sayuran segar yang efisien. Lokasi PT. YANS SUMBER SEGAR di Kp. Sukarasa RT01/RW05 Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, memberikan keuntungan strategis karena wilayah ini merupakan daerah pertanian yang subur. Kedekatan dengan sumber-sumber pertanian memungkinkan perusahaan untuk mengatur rantai pasok dengan lebih efektif, memberikan keuntungan kompetitif dalam hal kualitas dan kecepatan pengiriman.

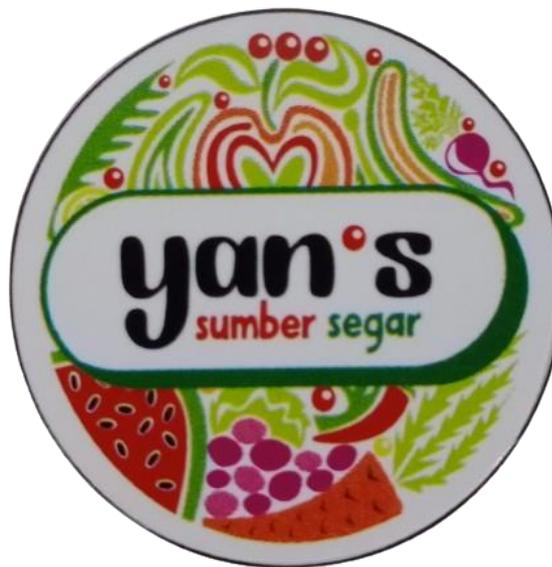
Sejak awal berdirinya, PT. YANS SUMBER SEGAR fokus pada penyediaan pelayanan berkualitas tinggi kepada pelanggannya. Di bawah kepemimpinan Bapak Verdi Budiman, perusahaan mampu berkembang pesat dan meningkatkan cakupan distribusi. Kesuksesan ini sebagian besar didorong oleh fokus pada manajemen rantai pasok yang efisien dan responsif terhadap perubahan permintaan pasar. Meskipun awalnya perusahaan ini hanya beroperasi di tingkat lokal, sekarang PT. YANS SUMBER SEGAR telah berhasil meluaskan jangkauannya ke berbagai daerah di sekitarnya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, PT. YANS SUMBER SEGAR menyadari pentingnya teknologi informasi dalam bisnis yang dinamis dan terus berkembang ini. Oleh karena itu, perusahaan mulai mengadopsi

teknologi dan sistem informasi untuk mengoptimalkan operasional, meningkatkan layanan pelanggan, dan tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

2.1.1 Logo Perusahaan

Berikut ini merupakan logo dari PT.YANS SUMBER SEGAR dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan terdepan dalam pengadaan, pengiriman, dan penjualan sayuran segar yang berkualitas tinggi, dengan fokus pada efisiensi, kepuasan pelanggan dan inovasi teknologi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

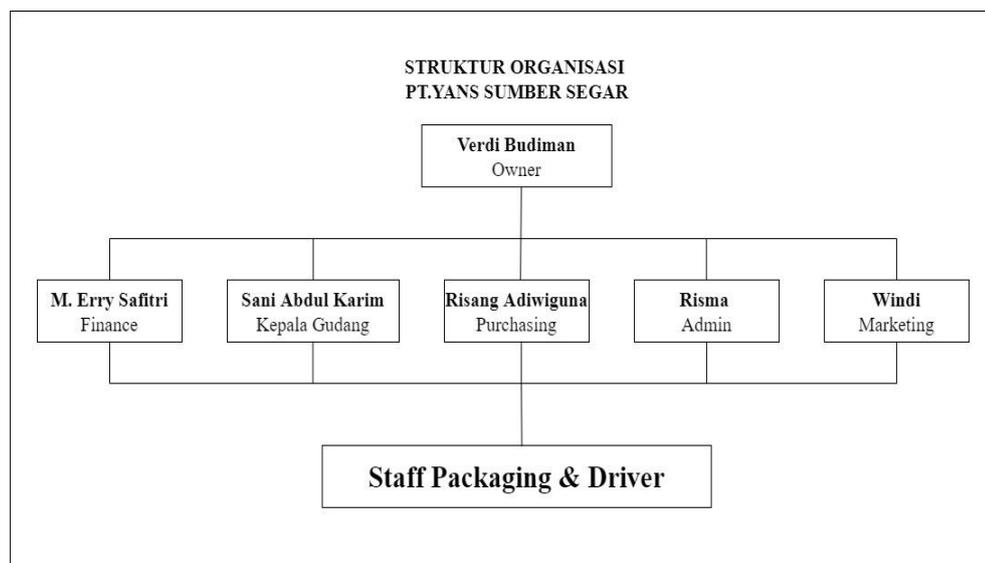
Misi

- Mengutamakan produk-produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sayuran segar yang sehat dan alami.
- Memberikan pelayanan yang responsif dan ramah kepada pelanggan, serta memastikan pengiriman tepat waktu untuk menjaga kepuasan

pelanggan.

- Memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam setiap tahap operasional
- Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung kesejahteraan karyawan.
- Terlibat aktif dalam mendukung komunitas lokal dan berkontribusi pada perkembangan industri pertanian melalui kerjasama dengan petani serta pihak terkait lainnya.

2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam struktur organisasi tersebut memiliki job desk masing – masing dan tanggung jawab pada bagiannya, berikut penjelasan struktur organisasi di PT.YANS SUMBER SEGAR.

- 1) Verdi Budiman (Owner)
 - Manajemen operasional
 - Pemilihan strategi bisnis
 - Pengadaan sumber daya
 - Koneksi dengan pihak ketiga

- Kepatuhan hukum dan perpajakan
 - Manajemen resiko
 - Mengawasi kegiatan operasional perusahaan
- 2) M. Erry Safitri (Finance)
- Mengelola dan mengawasi semua aspek keuangan perusahaan.
 - Menyusun laporan keuangan dan anggaran.
 - Mengawasi arus kas, penerimaan, dan pembayaran.
 - Bertanggung jawab atas penggajian dan pengeluaran perusahaan.
- 3) Sani Abdul Karim (Kepala Gudang)
- Mengelola operasi gudang dan distribusi barang.
 - Mengawasi penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang.
 - Menyusun sistem pengaturan gudang dan inventaris.
 - Menjaga kebersihan dan keamanan gudang.
 - Mengkoordinasikan logistik dengan tim Purchasing dan Driver.
- 4) Risang Adiwiguna (Purchasing)
- Bertanggung jawab untuk pembelian barang dan jasa.
 - Melakukan negosiasi dengan pemasok dan vendor.
 - Menyusun dan memelihara database pemasok.
 - Mengawasi kualitas dan kuantitas barang yang diterima.
 - Menjaga hubungan baik dengan pemasok dan vendor.
- 5) Risma (Admin)
- Mengelola dokumentasi dan korespondensi perusahaan.
 - Menyusun dan menyimpan catatan dan arsip.
 - Menyediakan dukungan administrasi bagi tim lain.
 - Mengatur jadwal dan pertemuan.
 - Menyambut tamu dan mengelola panggilan telepon.
- 6) Windi (Marketing)
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi.
 - Mengelola kampanye pemasaran dan media sosial.
 - Melakukan riset pasar dan analisis persaingan.

- Menyusun materi promosi dan presentasi.
- Menjaga hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis.

7) Staff Packaging

- Mengemas produk sesuai standar perusahaan.
- Memastikan produk dikemas dengan aman untuk pengiriman.
- Menjaga kebersihan area pengemasan.
- Mengelola inventaris bahan kemasan.
- Bekerja sama dengan tim Gudang dan Driver untuk pengiriman.

8) Driver

- Mengantarkan produk ke pelanggan atau lokasi yang ditentukan.
- Menjaga kondisi kendaraan dalam keadaan baik.
- Mengikuti rute pengiriman yang efisien.
- Menjaga catatan pengiriman dan bukti penerimaan.
- Mematuhi peraturan lalu lintas dan keselamatan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang terdapat pada laporan Sistem Monitoring Kegiatan Penjualan Menggunakan Metode Performance Dashboard di PT. Yans Sumber Segar adalah sebagai berikut:

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem secara umum memiliki pengertian yang luas. Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang dalam sebuah jaringan bekerja secara teratur dalam satu kesatuan yang bulat dan terpadu untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran tertentu.[1]

Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi. Suatu sistem juga dapat dilihat dari kumpulan komponen secara fisik maupun non fisik yang saling berinteraksi, saling berhubungan, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan.[2]

2.2.1.1 Karakteristik Sistem

Sesuatu dikatakan sebagai suatu sistem apabila memiliki sifat-sifat tertentu seperti dikemukakan oleh Jogiyanto, sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yakni berikut ini.

a) Mempunyai komponen-komponen (components)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b) Batas sistem (boundary)

Setiap sistem memiliki batas-batas luar yang memisahkannya dari lingkungannya. Batas sistem adalah wilayah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungannya. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c) Lingkungan luar sistem (enviromments)

Lingkungan luar adalah lingkungan di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif atau negatif suatu sistem tersebut. Pengaruh yang positif dapat dipelihara dan dijaga, sedangkan pengaruh negatif harus dikendalikan karena dapat mengganggu sistem.

d) Penghubung sistem (interface)

Penghubung adalah media yang menghubungkan atau mengintegrasikan antara satu subsistem ke subsistem yang lainnya menjadi satu kesatuan.

e) Masukan sistem (input)

Masukan adalah serangkaian data (signal input) atau maintenance input dari dalam atau dari luar lingkungan untuk diolah dalam sistem untuk dioperasikan. Contoh di dalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f) Keluaran sistem (output)

Keluaran adalah hasil dari proses dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Informasi adalah keluaran yang dihasilkan dari proses.

g) Pengolah sistem (pemrosesan)

Pengolah merupakan suatu yang merubah masukan menjadi keluaran. Contoh Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan keuangan yang diperlukan oleh manajemen.

h) Sasaran sistem

Sistem yang baik tentu memiliki sasaran yang ingin dicapai. Sasaran adalah sesuatu yang menjadi target yang ingin dicapai dari suatu sistem. Sasaran yang dicapai dari suatu sistem menentukan masukan yang dibutuhkan. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila sasaran yang telah ditentukan dapat dicapai dengan baik.[3]

2.2.1.2 Klasifikasi Sistem

Berdasarkan Klasifikasi sistem dapat ditinjau dari berbagai segi, seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto, di antaranya berikut ini.

- a.) Sistem abstrak (abstract system) dan sistem fisik (physical system). Sistem abstrak adalah sistem berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, seperti sistem teologia. Sistem fisik adalah sistem yang nyata secara fisik, seperti sistem komputer, sistem akuntansi, sistem informasi.
- b.) Sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made system). Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alami, tidak dibuat oleh manusia, misal sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia, misal sistem informasi akuntansi, sistem pendidikan.
- c.) Sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tidak tentu (probabilistic system). Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan perilaku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antarbagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem sudah dapat diramalkan, misal sistem komputer.
- d.) Sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system). Sistem

tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Namun, sebenarnya tidak ada sistem yang tertutup, yang ada adalah relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.[4]

2.2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut James Alter (1992) dalam buku *Information System: A Management Perspective*, mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.[5]

Bonar dan Hopwood (1993) dalam buku *Accounting Information System* edisi kelima, mendefinisikan sistem informasi sebagai kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Dari beberapa definisi di atas, sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.[6]

2.2.2.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut antara lain:

- a.) Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi. Sedangkan pakar sistem informasi adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.
- b.) Sumber Daya Hardware Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi.
- c.) Sumber Daya Software Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi

- d.) Sumber Daya Data Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk masukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi.
- e.) Sumber Daya Jaringan Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, pemroses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui software komunikasi.[7]

2.2.3 Monitoring dan Penjualan

Monitoring adalah upaya pengumpulan informasi berkelanjutan yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada pengelola program dan pemangku kepentingan tentang indikasi awal kemajuan dan kekurangan pelaksanaan program dalam rangka perbaikan untuk mencapai tujuan program. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana kebijakan itu mengatasi hambatan tersebut. Monitoring terhadap sebuah hasil perencanaan yang sedang berlangsung menjadi alat pengendalian yang baik dalam seluruh proses implementasi. [8]

Monitoring merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Dalam monitoring (pemantauan) dikumpulkan data dan dianalisis, hasil analisis diinterpretasikan dan dimaknakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan. Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan (PP No. 39 Tahun 2006).[9]

2.2.3.1 Pengertian Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/ program

sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/ kegiatan itu selanjutnya.

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring menyediakan data mentah untuk menjawab pertanyaan sedangkan evaluasi adalah meletakkan data-data tersebut agar dapat digunakan dan dengan demikian memberikan nilai tambah. Evaluasi adalah tempat belajar kejadian, pertanyaan yang perlu dijawab, rekomendasi yang harus dibuat, menyarankan perbaikan. Namun tanpa monitoring, evaluasi tidak akan ada dasar, tidak memiliki bahan baku untuk bekerja dengan, dan terbatas pada wilayah spekulasi oleh karena itu Monitoring dan Evaluasi harus berjalan seiring.

Tujuan monitoring:

1. Mengkaji apakah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.[10]

2.2.3.2 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah menyajikan barang agar konsumen menjadi tertarik dan melakukan pembelian (Syaprina dan Nyimas, 2008). Penjualan juga bisa diartikan sebagai kegiatan interaksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau penjualan langsung, termasuk kegiatan telemarketing, e-commerce, direct mail, dan online.

Penjualan terbagi menjadi dua berdasarkan bentuknya yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan atas barang dagangan atau jasa yang dilakukan oleh penjual kepada konsumen atau pembeli yang pembayarannya dilakukan secara tunai. Sedangkan penjualan kredit adalah penjualan barang dagangan atau jasa yang pembayarannya dilakukan dengan memakai jangka waktu atau batas waktu yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli.[11]

2.2.4 Dashboard Sistem

Dashboard adalah alat yang menyediakan antarmuka visual, yang menggabungkan dan menyajikan informasi penting untuk mencapai tujuan tertentu secara sekilas. Tampilan visual dashboard yang mampu mengkomunikasikan informasi dengan jelas, cepat, dan memberikan persepsi benar-benar menjadi kunci keberhasilan dashboard. Konsep visualisasi data dan informasi akan digunakan saat merancang antarmuka dashboard. Visualisasi data dan informasi terkait hal-hal mengenai persepsi visual dan media penyajian data, penyampaian komponen dashboard harus mengutamakan estetika, ergonomis, dan efektifitas penyampaian informasi untuk memudahkan pengguna melihat, memantau dan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat. dalam waktu nyata. Dashboard dinyatakan dalam beberapa istilah berbeda di pustaka yang ada.[12]

2.2.4.1 Karakteristik Dashboard

Selain itu Dashboard memiliki beberapa karakteristik tersendiri berikut adalah karakter dari dashboard tersebut :

a) Synergeti

Memiliki tampilan visual yang mudah dipahami oleh pengguna. Dashboard mensinergikan informasi dari berbagai aspek yang berbeda dalam satu layar.

b) Monitor

Menampilkan key performance indicators (KPI) yang diperlukan dalam pembuatan keputusan dalam domain tertentu, sesuai dengan tujuan pembangunan dashboard tersebut:

c) Accurate

Informasi yang disajikan harus akurat, dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari penggunanya.

d) Responsive

Merespon threshold yang telah didefinisikan, dengan memberikan alert (seperti bunyi alarm, blinker, email) untuk mendapatkan perhatian pengguna terhadap hal-hal yang kritis.

e) Timely

Menampilkan informasi terkini yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

f) Interactive

Pengguna dapat melakukan drill down dan mendapatkan informasi lebih detail, analisis sebab akibat dan sebagainya.

g) More Data History

Melihat tren sejarah key performance indicators (KPI) contohnya perbandingan jumlah mahasiswa baru periode saat ini dengan beberapa tahun yang lalu, untuk mengetahui apakah kondisi sekarang lebih baik atau tidak.

h) Personalized

Penyajian informasi spesifik untuk setiap jenis pengguna sesuai domain tanggung jawab, hak akses dan batasan akses data.

i) Analytical

Fasilitas untuk melakukan analisis, seperti analisis sebab akibat.

j) Collaborative

Fasilitas pertukaran catatan (laporan) antar pengguna mengenai hasil pengamatan dashboardnya masing-masing yaitu sarana komunikasi dalam melakukan fungsi manajemen dan control

k) Trackability

Memungkinkan setiap pengguna untuk mengkustomisasi nilai yang akan dilacakny.[13]

2.2.4.2 Tujuan Penggunaan Dashboard

Dalam penggunaan Dashboard terdapat beberapa tujuan yang dimana menjadikan dashboar banyak digunakan untuk pengembangan sistem, berikut adalah tujuan dari penggunaan dashboard yaitu:

- a) Mengkomunikasikan Strategi Mengkomunikasikan strategi dan tujuan yang dibuat oleh eksekutif, kepada semua pihak yang berkepentingan, sesuai dengan peran dan levelnya dalam organisasi.
- b) Mengawasi dan Menyesuaikan Pelaksanaan Strategi Mengawasi pelaksanaan dari rencana dan strategi yang telah dibuat. Memungkinkan eksekutif untuk mengidentifikasi permasalahan kritis dan membuat strategi untuk mengatasinya.
- c) Menyampaikan Wawasan dan Informasi ke Semua Pihak Menyajikan informasi menggunakan grafik, simbol, bagan dan warna yang memudahkan pengguna dalam memahami dan mempersepsi informasi secara benar.[14]

2.2.5 Visualisasi Data

Visualisasi data adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk grafis atau visual yang memudahkan pemahaman dan analisis informasi yang kompleks. Dengan menggunakan grafik, diagram, peta, dan bentuk visual lainnya, data yang besar dan rumit dapat disederhanakan sehingga pola, tren, dan hubungan antar data dapat diidentifikasi dengan cepat. Visualisasi data memungkinkan pengguna untuk melihat gambaran keseluruhan dari dataset, serta mendeteksi anomali atau insight yang mungkin terlewatkan jika hanya melihat data dalam bentuk teks atau angka. Selain itu, visualisasi data juga memfasilitasi komunikasi informasi secara efektif kepada audiens yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis. Dengan

demikian, visualisasi data menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan berbasis data di berbagai bidang seperti bisnis, ilmu pengetahuan, kesehatan, dan pemerintahan.[15]

2.2.5.1 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun, mengorganisir, dan menampilkan data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai metode visual seperti tabel, grafik, diagram, dan peta. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks sehingga dapat diinterpretasikan dengan lebih mudah dan cepat oleh audiens.[16]

2.2.6 Performance Dashboard

Dashboard adalah alat bantu kontrol untuk mengidentifikasi jalannya proses bisnis secara mudah dengan menggunakan indikator-indikator tertentu seperti misalnya penggunaan indikator warna-warna khusus yaitu merah, hijau atau kuning yang melambangkan status atau kondisi dari suatu bisnis atau proyek, tanda peringatan, ringkasan-ringkasan, grafik-grafik seperti barchart, pie chart, dimana biasanya dibuat satu set dalam suatu portal, dan dapat diatur. Dashboard menyampaikan informasi mengenai aspek-aspek utama dari perusahaan untuk mengetahui posisi kinerja perusahaan dan bagaimana posisi perusahaan dimasa depan serta untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi.[17]

Sedangkan pada dasarnya performance dashboard adalah suatu laporan yang efektif yang dirancang dengan mengembangkan sebuah laporan yang menampilkan semua KPI penting dalam format presentasi visual, dalam bentuk grafik, diagram dan tabel. Laporan dashboard harus tersusun simpel dan mudah dipahami oleh manajer maupun para karyawan. Dashboard menyampaikan informasi mengenai aspek-aspek utama dari perusahaan untuk mengetahui posisi kinerja perusahaan dan bagaimana posisi perusahaan di masa depan serta untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi. Performance Dashboard memiliki fungsi yang lebih dari hanya sekedar grafik-grafik performansi,

performance dashboard adalah suatu bussines information sistem yang komplit yang dibangun dari bussines intelegent dan struktur data yang terintegrasi, dimana performance dashboard ini menampilkan mekanisme-mekanisme display dengan mudah. Istilah information dashboard didefinisikan sebagai tampilan visual dari informasi penting, yang diperlukan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan, dengan mengkonsolidasikan dan mengatur informasi dalam satu layar (single screen), sehingga kinerja organisasi dapat dimonitor secara sekilas. Tampilan visual disini mengandung pengertian bahwa penyajian informasi harus dirancang sebaik mungkin, sehingga mata manusia dapat menangkap informasi secara cepat dan otak manusia dapat memahami maknanya secara benar.[18]

Dalam bisnis unit perusahaan diperlukan adanya analisa performance dashboard guna mengetahui seberapa besar peran informasi yang disampaikan dalam operasional yang dijalankan bisnis unit dengan menerapkan performance dashboard. Singkatnya, apa yang benar-benar dibutuhkan perusahaan ialah Performance Dashboard yang menterjemahkan strategi perusahaan kedalam tujuan, metrik, inisiatif dan tugas yang disesuaikan untuk setiap kelompok dan individu dalam organisasi. Sebuah Performance Dashboard mengkomunikasikan tujuan strategis dan memungkinkan pelaku bisnis untuk mengukur, memantau, dan mengelola kegiatan utama dan proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Metode Performance Dashboard dapat digunakan oleh organisasi untuk mengidentifikasi area organisasi yang bermasalah, menemukan akar permasalahan tersebut, dengan menyediakan tampilan yang dapat melakukan drill-down data dengan efektif dan efisien. Performance Dashboard memiliki tiga bentuk yakni:

1. Strategic Dashboard, mendukung pencapaian sasaran strategi dan pemantauan kinerja oleh eksekutif.
2. Tactical Dashboard, mengukur pencapaian kinerja unit departemen pada organisasi.
3. Operational Dashboard, mendukung pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan aktifitas bisnis tertentu pada organisasi.

Maka dari itu untuk menyusun performance dashboard dibutuhkan mekanisme lainnya seperti Key Performance Indicators sebagai media pembantu dalam pembuatan performance dashboard.[19]

2.2.7 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada sisi server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client, mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru.

Yii merupakan salah satu sederetan PHP framework (kerangka kerja) yang bersifat open source. Yii menyediakan reusability maksimum dalam pemrograman web dan mampu meningkatkan kecepatan pengembangan secara signifikan. Nama Yii (dieja sebagai /i:/) merupakan singkatan dari “yes it is”.

Berikut adalah beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh Yii framework, antara lain.

- a) Open source Yii adalah PHP framework yang bersifat open source, sehingga menggunakannya tidak perlu membayar
- b) Menggunakan konsep MVC Konsep MVC merupakan konsep modern saat ini dalam mengembangkan aplikasi yang memisahkan tampilan, logic program, dan model.
- c) Mendukung ajax Yii juga mendukung ajax, yang membuat website bekerja lebih cepat dengan tidak perlu me-refresh halaman dari awal.
- d) Fungsi yang otomatis (built in) Didalam Yii terdapat fungsi otomatis siap pakai yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan website, seperti validasi data input, ajax validasi, paging, CRUD, dan lain lain.
- e) Terhubung otomatis dengan jquery Jika kita bekerja dengan widget yang ada pada Yii maka kita langsung dapat menggunakan fitur jquery seperti datepicker, cgridview, dan lain-lain.[20]

2.2.8 PHP Native

PHP Native adalah pendekatan dalam pengembangan web di mana bahasa pemrograman PHP digunakan tanpa bantuan framework. Dalam metode ini, pengembang menulis semua kode dan logika aplikasi secara langsung, memberikan kontrol penuh atas arsitektur dan alur aplikasi. Pendekatan ini cenderung lebih kompleks karena pengembang harus menangani berbagai aspek seperti routing, keamanan, dan validasi secara manual. Dengan PHP native, tidak ada lapisan abstraksi tambahan; pengembang bekerja langsung dengan fungsi-fungsi PHP, database, dan teknologi web lainnya. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk memahami dasar-dasar pemrograman web dan cara kerja PHP sebelum beralih ke framework yang lebih kompleks.[20]

PHP Native mengacu pada penggunaan bahasa pemrograman PHP tanpa bantuan framework, di mana pengembang menulis semua kode dan logika aplikasi secara langsung. Sejarah PHP dimulai pada tahun 1994 ketika Rasmus Lerdorf menciptakan serangkaian skrip Common Gateway Interface (CGI) dalam bahasa C untuk melacak pengunjung ke halaman web pribadinya. Skrip ini dinamakan "Personal Home Page Tools" (PHP Tools). Seiring waktu, Lerdorf mengembangkan skrip-skrip ini menjadi sesuatu yang lebih umum dan lebih fungsional untuk pengembangan web, akhirnya merilisnya sebagai PHP/FI (Personal Home Page/Form Interpreter) pada tahun 1995. Versi ini memungkinkan pengembang web untuk menulis aplikasi web sederhana menggunakan formulir HTML dan menghubungkannya dengan database.

Pada tahun 1997, dua programmer, Zeev Suraski dan Andi Gutmans, menulis ulang inti dari PHP/FI dan menciptakan PHP 3, yang dirilis pada tahun 1998. Pada saat itu, nama PHP diubah menjadi "PHP: Hypertext Preprocessor." PHP 3 memperkenalkan sintaks baru dan dukungan untuk banyak database dan protokol, menjadikannya lebih fleksibel dan populer. Suraski dan Gutmans melanjutkan untuk mendesain ulang inti PHP lagi, menghasilkan PHP 4 yang dirilis pada tahun 2000. Versi ini menggunakan Zend Engine 1.0, yang menawarkan peningkatan kinerja dan stabilitas. PHP 5, dirilis pada tahun 2004, memperkenalkan model objek

baru dan Zend Engine 2.0, meningkatkan kemampuan pemrograman berorientasi objek.[20]

Penggunaan PHP native tetap relevan meskipun banyak framework PHP telah dikembangkan. Fokus penggunaan PHP native biasanya adalah untuk proyek kecil dan sederhana yang tidak memerlukan kerumitan tambahan dari framework. Selain itu, PHP native sangat berguna untuk belajar dasar-dasar pemrograman web dan cara kerja PHP. Proyek yang membutuhkan kontrol penuh dan kustomisasi mendalam pada setiap aspek aplikasi juga sering menggunakan PHP native. Dengan munculnya framework seperti Laravel, Symfony, dan CodeIgniter, banyak pengembang beralih ke framework ini untuk mempermudah pengembangan aplikasi yang lebih kompleks dan scalable. Namun, PHP native tetap menjadi pilihan yang valid bagi banyak pengembang, terutama dalam konteks pembelajaran dan proyek dengan kebutuhan spesifik.

Seiring dengan berkembangnya ekosistem PHP, banyak framework populer seperti Laravel, Symfony, dan CodeIgniter muncul, memberikan struktur dan alat tambahan untuk mempermudah pengembangan aplikasi yang lebih kompleks dan scalable. Namun, PHP native tetap menjadi pilihan yang valid untuk banyak pengembang, terutama dalam konteks pembelajaran dan proyek dengan kebutuhan spesifik.[20]

2.2.9 HTML (Hyper Text Markup Language)

HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language, dokument HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor text sembarang. Dokumen ini dikenal sebagai webpage. Dokument HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam browser web server. Dokument ini umumnya berisi informasi ataupun interface aplikasi di dalam internet. Ada dua cara untuk membuat sebuah web page : dengan HTML editor teks biasa (misalnya notepad). dan dapat juga dengan web editor misalkan Microsoft Front Page atau dengan Macromedia Dreamweaver Sebelum kita mengenal apa itu HTML ada baiknya kita mengetahui dulu apa itu HTTP (hypertext transfer protokol). HTTP merupakan protokol yang digunakan untuk mentransfer data atau dokumen antara web server ke web browser

(Netscape, Internet Explorer dll). Dan protokol ini sewaktu melakukan transfer, dokumen atau data web-nya dengan menggunakan format HTML. HTML sendiri adalah singkatan dari “hypertext markup language”. Disebut dengan markup language karena HTML berfungsi untuk memperindah file tulisan (text) biasa untuk dapat dilihat pada web browser-web browser yang ada.[21]

2.2.10 CSS (Cascading Style Sheet)

Menurut Kadir (2013), CSS adalah kode yang ditujukan untuk mengatur tampilan halaman web. Menurut Khafidli, CSS (Cascading Style Sheet) merupakan salah satu bahasa pemrograman web yang berguna untuk mengendalikan beberapa elemen dalam sebuah web sehingga lebih terstruktur dan seragam.[22]

2.2.11 Bootstrap

Bootstrap merupakan sebuah library framework CSS yang telah dibuat khusus untuk mengembangkan front end sebuah website. Bootstrap juga dikenal sebagai salah satu framework CSS, HTML, Javascript yang begitu populer di kalangan website developer atau pengembang website. Apa itu bootstrap dan fungsinya? yang pasti bootstrap digunakan untuk mengembangkan website agar lebih responsive. Dengan adanya bootstrap tersebut tentu saja membuat halaman website bisa menyesuaikan dengan ukuran monitor device. Baik jika di akses lewat ponsel, tablet ataupun desktop. Awal mulanya, bootstrap sendiri bernama Twitter Blueprint.[23]

2.2.12 XAMPP

XAMPP merupakan suatu paket yang terdiri dari Apache, MySQL, PHP dan Perl yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi produk tersebut. XAMPP merupakan sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di computer lokal. XAMPP berperan sebagai server web pada komputer lokal, XAMPP juga dapat disebut sebagai CPanel Server virtual, yang dapat membantu melakukan preview sehingga dapat memodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.[24]

2.2.13 MySQL

Menurut Kadir (2013), MySQL tergolong sebagai DBMS (DataBase Management System). Perangkat lunak ini bermanfaat untuk mengelola data 35

dengan cara yang sangat fleksibel dan cepat. Berikut adalah sejumlah aktivitas yang terkait dengan data yang didukung oleh perangkat lunak tersebut:

- a) Menyimpan data ke dalam tabel.
- b) Menghapus data dalam tabel.
- c) Mengubah data dalam tabel.
- d) Mengambil data yang tersimpan dalam tabel.
- e) Memungkinkan untuk memilih data tertentu yang diambil.
- f) Memungkinkan untuk melakukan pengaturan hak akses terhadap data.

MySQL banyak dipakai untuk kepentingan penanganan database karena selain handal juga bersifat open source. Konsekuensinya perangkat lunak ini dapat dipakai oleh siapa saja tanpa membayar dan source code-nya bisa diunduh oleh siapa saja.[25]

2.2.14 Browser Web

Browser web adalah software yang digunakan untuk menampilkan informasi dari server web. Software ini kini telah dikembangkan dengan menggunakan user interface grafis, sehingga pemakai dapat dengan mudah melakukan “point dan click” untuk pindah antar dokument. Di saat perkembangan www ada dua browser web yang populer yaitu Internet Explorer (IE) dan Netscape Navigator. Namun saat ini bermunculan browser web lain yang turut meramaikan persaingan untuk merebut para pengguna internet. Di antara browser web yang telah banyak digunakan pada saat peluncurannya adalah MSN , Opera dan Mozilla Firefox. Diantara browser web ini terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga pengguna dapat memilih sesuai keinginan dan kemudahan yang ditawarkan.[26]

2.3 State Of The Art

Adapun State Of The Art sebuah uraian teori yang digunakan untuk mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti.

Tabel 2. 1 Review Literatur 1

Riview Literatur Pertama :	
Judul Penelitian	VISUALISASI DATA DI GRUTTY SHOES
Penulis	Darmawan Fathurrohman , Dian Dharmayanti

Tahun Penerbitan	2018
Persamaan dan Perbedaan	Persamaan: Membahas tentang perancangan dan pembuatan visualisasi berbentuk dashboard Perbedaan: Masalah yang diangkat berbeda
Research Problem	Menentukan dan menerapkan dashboard sesuai dengan kasus atau masalah yang diangkat
Research Question	Bagaimana menetapkan dan mengembangkan dashboard untuk membantu perusahaan Grutty Shoes yang bergerak dibidang ritel sepatu
Objek Penelitian	Membangun sistem dashboard untuk layanan penjualan dan pengadaan barang guna membantu karyawan dan pemilik toko dalam menyiapkan pengadaan barang di Grutty Shoes
Metodologi Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode Metode yang digunakan dalam mencari kebutuhan informasi nilai turnover barang perkelompok adalah menggunakan rumus inventory turnover sebagai rumus awal untuk mengimplmentasikan dashboard tersebut.
Metode	Observasi
Poin-Poin Penting	Diperlukanya sebuah visualisasi untuk menampilkan ekstraksi data menjadi informasi yang mudah untuk diterima. Visualisasi data tidak hanya mengubah data menjadi bentuk grafik, tetapi didasarkan pada sebuah analisis mendalam terhadap data dan sebuah perencanaan yang tepat. Visualisasi data bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penggalian informasi dengan cepat dan memahami informasi dalam jumlah besar. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah menghasilkan visualisasi data yang tepat yang dapat digunakan dalam memahami informasi oleh divisi purchasing dan divisi marketing.

Komentar	Penelitian ini terlihat cukup menarik karena mengaplikasikan Dashboard sebagai media dalam konteks bisnis yang konkret.
----------	---

Tabel 2. 2 Review Literatur 2

Riview Literatur Kedua :	
Judul Penelitian	Analisa Visualisasi Data Penjualan Dan Tingkat Kepuasan Penjualan Menggunakan Platform Lookerstudio
Penulis	Zirhan Arfandi , Budi Yanto , Khairul Sabri , Yulfita Aini , Adynatalubis
Tahun Penerbitan	2024
Persamaan dan Perbedaan	Persamaan: Membahas tentang analisis dalam data penjualan Perbedaan: Masalah yang diangkat berbeda
Research Problem	Bisnis dan penyediaan barang yang berkembang dan sangat kompleks dalam skala besar membuat pengolahan data menjadi sulit
Research Question	Bagaimana cara paling efektif dalam penyediaan barang yang berkembang dan sangat kompleks dalam skala besar
Objek Penelitian	Menyediakan informasi dan data penting kepada pengguna secara real time untuk mempercepat proses pengambilan keputusan.
Metodologi Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode dataset yang didapatkan dari website berupa data format csv.kemudian menerapkan Analisis Data sekunder untuk mengolah data menggunakan Lookerstudio Google.
Metode	Observasi
Poin-Poin Penting	Dashboard merupakan visualisasi data dengan hasil yang representatif, tampilan yang diperoleh dari informasi real-time akan menganalisis berbagai informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, hal terpenting untuk mencapai tujuan yang

	hanya dapat dilihat secara sekilas. Salah satu kelebihan dashboard adalah fitur interaktif yang dapat berubah tergantung input, sehingga berbagai jenis data dan grafik dapat dikumpulkan di satu tempat. Visualisasi data.
Komentar	Penelitian ini terlihat cukup menarik karena mengaplikasikan Dashboard sebagai media dalam konteks bisnis yang konkret.

Tabel 2. 3 Review Literatur 3

Riview Literatur Ketiga :	
Judul Penelitian	Perancangan Dashboard Untuk Visualisasi Data Penjualan Pt.Kzp
Penulis	Elvis Malvin
Tahun Penerbitan	2018
Persamaan dan Perbedaan	Persamaan: Membahas tentang perancangan dashboard sebagai visualisasi data penjualan. Perbedaan: Masalah yang diangkat berbeda
Research Problem	Dalam PT.KZP beranggotakan beberapa Vtuber yang berbasis pada grup masing-masing yang biasanya disebut sebagai generasi dan penjualan mereka berupa produk merchandise dari masing-masing Vtuber tersebut yaitu poster A3, poster A4, gantungan kunci, keychain akrilik yang dimana produk dijual secara online di aplikasi bernama tokopedia dan secara offline di sebuah acara atau event tertentu. Dalam proses monitoring data penjualan, PT.KZP masih dengan cara manual menggunakan database yang ada sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mendapatkan informasi tentang perkembangan dan dalam pengambilan keputusan juga.

Research Question	Bagaimana sistem dapat membantu dalam memvisualisasikan penjualan tersebut.
Objek Penelitian	Membangun sebuah dashboard untuk membantu dalam memvisualisasikan terkait data penjualan produk guna mempermudah proses penjualannya.
Metodologi Penelitian	Dalam melakukan perancangan dashboard ini menggunakan beberapa metode penelitian, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data menggunakan dokumen elektronik atau online. 2. Wawancara kepada user atau pengguna mengenai informasi KPI dan visual yang akan ditampilkan pada dashboard. 3. Menggunakan metode prototype dalam proses perancangan dashboard dimana menyesuaikan tampilan dashboard dengan keinginan user atau pengguna
Metode	Observasi
Poin-Poin Penting	Sistem yang dibangun berkaitan dengan data penjualan maka dengan perancangan ini yang bertujuan untuk menampilkan visualisasi monitoring penjualan dalam bentuk grafik yang dapat membantu kegiatan pelaporan penjualan PT.KZP dan memudahkan pemimpin dalam melihat perkembangan penjualan serta pengolahan data penjualan sehingga memaksimalkan proses pengambilan keputusan.
Komentar	Penelitian ini terlihat cukup menarik karena mengaplikasikan Dashboard sebagai media dalam konteks bisnis yang konkret.

Tabel 2. 4 Review Literatur 4

Riview Literatur Keempat :	
Judul Penelitian	Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Program Studi dengan Metode Performance Dashboard

Penulis	Agus Prasetyo Utomo, Hari Murti, Rara Sri Artati Rejeki
Tahun Penerbitan	2013
Persamaan dan Perbedaan	Persamaan: Membahas tentang sistem monitoring dengan metode performance dashboard Perbedaan: Masalah yang diangkat berbeda
Research Problem	Menetapkan sistem monitoring berbasis dashboard untuk mengukur kinerja program studi
Research Question	Bagaimana mengukur kinerja program studi menggunakan metode performance dashboard
Objek Penelitian	Membangun sistem monitoring penilaian kinerja guna membantu dalam meningkatkan kinerja dan progres suatu program studi.
Metodologi Penelitian	Penelitian ini menggunakan Performance Dashboard memiliki fungsi yang lebih dari hanya sekedar grafik-grafik performansi, performance dashboard adalah suatu bussines information sistem yang komplit yang dibangun dari bussines intelegent dan struktur data yang terintegrasi, dimana performance dashboard ini menampilkan mekanisme-mekanisme display dengan mudah. Istilah information dashboard didefinisikan sebagai tampilan visual dari informasi penting, yang diperlukan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan, dengan mengkonsolidasikan dan mengatur informasi dalam satu layar (single screen),
Metode	Observasi
Poin-Poin Penting	Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem panel kinerja (performance dashboard) yang dapat digunakan untuk membantu pengukuran kinerja program studi jenjang sarjana berbasis BAN PT dalam rangka jaminan

	mutu di lingkungan perguruan tinggi Universitas Stikubank Semarang.
Komentar	Penelitian ini terlihat cukup menarik karena mengaplikasikan metode performance dashboard dalam konteks pengukuran kinerja program studi

Tabel 2. 5 Review Literatur 5

Riview Literatur Kelima :	
Judul Penelitian	Sistem Data Penjualan dan Monitoring Stok Barang pada Toko Keripik Aiza
Penulis	Aidil Afriansyah , Resty Annisa
Tahun Penerbitan	2022
Persamaan dan Perbedaan	Persamaan: Membahas tentang pembuatan sistem monitoring data penjualan Perbedaan: Masalah yang diangkat berbeda
Research Problem	Menetapkan sistem monitoring dalam proses penjualan guna mempermudah dalam proses administrasi.
Research Question	Bagaimana menetapkan dan mengembangkan sistem monitoring penjualan dan stok barang yang terjadi di Toko Keripik Aiza
Objek Penelitian	Membangun sistem monitoring penjualan kripik dan pengadaan barang guna membantu karyawan dan pemilik toko dalam memonitoring serta meminimalisir kerugian terhadap toko atau kesalahan penginputan.
Metodologi Penelitian	Pengembangan sistem data penjualan dan monitoring stok barang ini penulis menggunakan metode pengembangan scrum. Metode scrum ini merupakan suatu metode yang termasuk ke dalam agile software yang biasa digunakan dalam pengembangan proyek skala besar ataupun kecil.

	Metode scrum biasa dinilai dapat menghasilkan kualitas sistem perangkat lunak yang baik sesuai dengan keinginan pengguna, serta mudah saat mengadopsi perubahan pengerjaan
Metode	Observasi
Poin-Poin Penting	Monitoring barang merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh sebuah instansi, dengan adanya inventarisasi yang baik dan benar maka semua kebutuhan fasilitas peralatan serta barang yang dibutuhkan oleh sebuah instansi dapat diketahui dengan cepat dan dapat dilihat kepentingannya.
Komentar	Penelitian ini terlihat cukup menarik karena membahas terkait sistem monitoring penjualan disuatu perusahaan.